

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Pajak kini menjadi salah satu dari sumber pendapatan Negara terbesar, dimana sampai sekarang potensi yang ada saat ini masih terus digali. Pajak menjadi bagian yang penting bagi kelangsungan Negara Indonesia karena kini pajak telah memberikan kontribusi untuk pemasukan Negara Indonesia. Pemungutan pajak diperlukan dalam penyelenggaraan Negara, tujuan hal tersebut untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan Negara Indonesia. Sebagai Negara berkembang, Indonesia memiliki fungsi untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya. Agar hal tersebut dapat terwujud, segala potensi dan sumber daya yang sudah ada harus dialokasikan secara efektif dan efisien oleh rakyat.

Dalam mewujudkan pembangunan Negara bukan hanya menjadikan tanggung jawab pemerintah pusat saja, melainkan pemerintah daerah juga memiliki peran yang sama dalam keberhasilan suatu Negara tersebut. Hal ini terlibat pada pemerintah pusat melalui otonomi kepada pemerintah daerah agar mengelola daerahnya (Zainah, 2008).

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, mengatur tentang peranan pemerintah yang lebih besar dalam

Pengelolaan Retribusi daerah adalah pembayaran wajib dari penduduk kepada negara karena adanya jasa tertentu yang telah diberikan negara bagi penduduknya secara perorangan. Jasa tersebut dikatakan bersifat secara langsung, yaitu bagi yang membayar retribusi yang menikmati balas jasa dari negara. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki kontribusi sangat penting dalam membiayai pemerintahan dan pembangunan daerah karena bermanfaat bagi meningkatkan kemampuan penerimaan PAD dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi daerah.

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan komponen PAD, yang memiliki prospek baik untuk dikembangkan. Untuk itu pajak daerah dan retribusi daerah perlu dikelola secara profesional dan transparan dalam rangka mengoptimalkan dan usaha meningkatkan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah. Jenis-jenis pajak daerah dapat dibagi sebagai berikut : Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, dan Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan. Sedangkan retribusi dibagi menjadi 3 bagian antara lain Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan tertentu.

Kabupaten Jepara merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 16 kecamatan yang dibagi atas 194 desa/kelurahan.

Banyak potensi yang dapat digali dari kabupaten Jepara dan potensi tersebut dapat menghasilkan pemasukan yang cukup besar pada PAD Kabupaten Jepara. Maka, dari pihak pemerintah Kabupaten Jepara berupaya untuk meningkatkan PAD Kabupaten Jepara dengan jalan menggali sumber-sumber pendapatan daerah yang dimiliki. Salah satunya adalah mengoptimalkan hasil pajak daerah dan retribusi daerah yang sudah ada.

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Jepara berupaya mencari dan meningkatkan PAD melalui Retribusi Daerah. Salah satu sumber PAD Kabupaten Jepara yaitu Retribusi Daerah yang memiliki kontribusi yang sangat baik dalam membiayai pemerintahan dan pembangunan daerah karena Retribusi Daerah bermanfaat untuk meningkatkan penerimaan PAD dan juga mendorong laju pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu dari retribusi daerah tersebut adalah Retribusi Terminal.

Meskipun bukan sumber penerimaan PAD yang utama namun di Kabupaten Jepara sendiri retribusi terminal jika di optimalkan akan memberikan kontribusi yang baik terhadap PAD pada umumnya dan khususnya retribusi daerah itu sendiri. Namun melihat kenyataan yang ada retribusi terminal belum bisa memberikan kontribusi yang baik terhadap PAD, ini karena adanya beberapa faktor penghambat. Untuk itu, pemerintah dituntut untuk lebih mengoptimalkan retribusi terminal. Karena masih kurangnya masyarakat khususnya wajib retribusi untuk membayar retribusi tersebut dan masih kurangnya paham masyarakat tentang retribusi.

Retribusi Terminal merupakan salah satu PAD yang bersumber dari masyarakat dan atau organisasi-organisasi tertentu yang telah memberikan jasa pelayanan penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bus umum, tempat kegiatan usaha dan fasilitas lainnya dilingkungan terminal, yang disediakan, dimiliki, dan/atau yang secara langsung dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara.

Pada tahun 2011, Pendapatan Asli Daerah dianggarkan oleh pemerintah Kabupaten Jepara sebesar Rp. 98.041.215.000,00 Sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp. 103.642.014.200,00 atau 105,71%. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 84.734.935.696,00 maka realisasi tahun 2010 ke tahun 2011 meningkat sebesar Rp. 18.907.078.504,00 atau 22,31%. Dari hasil realisasi penerimaan PAD yang paling berpengaruh besar adalah pendapatan pajak daerah. Peningkatan Pendapatan Pajak Daerah yang cukup besar selain karena ada peningkatan pendapatan pada masing-masing obyek pajak juga karena pada tahun 2011 terdapat 2 obyek pajak baru yang tidak ada pada tahun 2010 yaitu Pajak Air Tanah dan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan.

Sedangkan pada Retribusi Daerah pada Tahun 2011 dianggarkan sebesar Rp. 13.977.910.000,00 dan realisasinya mencapai Rp. 13.778.850.812,00 atau 98,58% dari yang telah dianggarkan yaitu kurang dari target sebesar Rp. 199.059.188,00. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2010 sebesar Rp10.572.452.805,00 Maka realisasi tahun 2011 meningkat

secara umum sebesar Rp3.206.398.007,00. Yang dapat meningkatkan pendapatan retribusi daerah salah satunya adalah retribusi terminal.

Pada tahun 2011 retribusi terminal dianggarkan pemerintah sebesar Rp. 258.263.000,00 sedangkan realisasinya mencapai Rp. 263.071.900,00 atau sama dengan 101,86% dari yang telah dianggarkan. Jika dibandingkan dengan tahun 2010 realisasi anggarannya sebesar Rp. 259.843.400,00. Pada tahun 2010 ke tahun 2011 realisasi penerimaan retribusi terminal mengalami penurunan sebesar Rp.1.580.400,00.

Penggalian pemungutan retribusi terminal masih dilakukan secara konvensional. Dari acuan hasil PAD dan retribusi terminal tahun sebelumnya, penelitian ini mencoba meneliti mengenai seberapa besar pengaruh retribusi terminal terhadap PAD Kabupaten Jepara pada tahun berikutnya. Karena itulah peneliti berniat dan tertarik untuk mengangkat topik penelitian dengan judul : *“Analisis Kontribusi Pemungutan Retribusi Terminal Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jepara tahun 2012-2016.”*

1.2. Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada permasalahan antara hubungan yang terjadi pada retribusi terminal terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Jepara pada tahun 2012 sampai 2016, dengan fokus sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) kabupaten Jepara dan kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal kabupaten Jepara.

- b. Objek penelitian terhadap Retribusi Terminal dan Pendapatan Asli Daerah.
- c. Data yang diambil berupa data yang berhubungan pada Retribusi Terminal dan Pendapatan Asli Daerah.
- d. Penelitian dibatasi pada tahun 2012 sampai 2016.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti diantaranya:

1. Berapa besarkah kontribusi Retribusi di Terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jepara dari tahun 2012 sampai 2016 ?
2. Apakah retribusi terminal sudah mencapai target yang sudah di anggarkan oleh Pemerintah Kabupaten Jepara?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini mencakup pada pemungutan retribusi terminal di seluruh Kabupaten Jepara terhadap PAD Kabupaten Jepara pada tahun 2012-2016.

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi Retribusi Terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jepara dari tahun 2012 sampai 2016.

2. Untuk mengetahui apakah retribusi terminal sudah mencapai target yang sudah dianggarkan oleh Pemerintah Kabupaten Jepara atau belum.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah kabupaten Jepara sebagai salah satu sumber informasi dan bahan masukan dalam peningkatan kerja di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal dan pengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jepara.

2. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi penulis

Penulis berharap dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman yang luas dari apa yang telah diteliti ini.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran tentang penelitian dengan mudah dan dapat dipahami, maka disusun alur pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai landasan teori yang membahas tentang teori-teori dan konsep-konsep umum yang digunakan dalam penelitian ini serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian berisi tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan jumlah sampel penelitian, metode pengolahan data dan metode analisis data secara teknis yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil pembahasan, dimana akan dibahas mengenai hasil penelitian yang akan diperoleh peneliti baik deskriptif yang bersifat umum maupun data hasil penelitian khusus, yaitu gambaran umum perusahaan, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian.